

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Banyak upaya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini, salah satunya adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran melalui penerapan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun peningkatan kualitas pembelajaran tersebut tidak akan terwujud secara optimal jika tidak diimbangi dengan kemampuan guru dalam melaksanakan fungsinya dengan baik. Salah satunya adalah fungsi fasilitator, yaitu guru berperan dalam memberikan fasilitas atau kemudahan dalam pembelajaran, seperti dengan menciptakan suasana sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif (Zen, 2010: 69).

Berkaitan dengan proses interaksi dalam pembelajaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan salah satunya adalah respon siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa akan merespon semua yang disajikan oleh guru. Mulai dari materi yang diajarkan, sampai pada pendekatan dalam pembelajaran. Ketika siswa meresponnya secara positif maka interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Respon yang positif inilah yang menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk terus terpacu secara kontinu dalam meningkatkan hasil belajarnya di kelas. Dengan demikian semakin tinggi minat siswa dalam belajar maka

diharapkan akan meningkatkan hasil yang lebih optimal. Namun untuk menumbuhkan respon tersebut perlu upaya dari guru dalam menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan (Sanjaya, 2010: 261).

Telah banyak yang dilakukan oleh guru dalam usaha membangkitkan minat siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran fisika. Seperti dengan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang dianggap bisa memberikan peningkatan hasil dalam belajar. Sebagaimana dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada kelas XI IPA di SMA Negeri 10 Halmahera Selatan, diperoleh informasi bahwa guru telah menerapkan pendekatan pembelajaran namun perlu dioptimalkan agar lebih variatif agar dapat lebih meningkatkan respon siswa pada materi yang diajarkan seperti kemampuan menjawab pertanyaan, memberikan ide kreatif, dan menanyakan materi yang belum dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya dalam mengoptimalkan penerapan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk merespon dengan baik dan mengembangkan seluruh potensinya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan induktif pada mata pelajaran fisika. Menurut Purwanto dalam Rahmawati (2011:75) pendekatan induktif dalam pembelajaran adalah pendekatan yang bermula dengan menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu fakta, prinsip, atau aturan. Pembelajaran diawali dengan memberikan contoh-contoh khusus kemudian sampai kepada generalisasinya. Dengan kata lain, pengajaran berawal dengan

menyajikan sejumlah keadaan khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi suatu kesimpulan, prinsip atau aturan yang spesifik.

Pendekatan pembelajaran induktif dirasakan perlu diterapkan karena melihat kesesuaian antara mata pelajaran fisika yang banyak menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa dalam setiap pokok bahasannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh respon siswa pada pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 10 Halmahera Selatan pada konsep kalor”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Siswa kurang merespon dengan baik materi yang disajikan oleh guru.
2. Kondisi pembelajaran kurang variatif sehingga hasil belajar siswa menurun.
3. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu konvensional.

C. Pembatasan Masalah

1. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan induktif.
2. Hasil belajar siswa dibatasi hanya pada aspek kognitif (C2, C3, C4, C5 dan C6)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa pada konsep kalor?
2. Berapakah besar pengaruh penerapan pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa pada konsep kalor?
3. Bagaimana respon siswa dalam penerapan pendekatan induktif pada materi kalor?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa pada konsep kalor.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa pada konsep kalor.
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam penerapan pendekatan induktif pada konsep kalor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan fisika.
- b. Lebih mempertegas penggunaan pendekatan induktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Sebagai masukan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut terutama penelitian tentang pengaruh respon siswa pada pendekatan induktif terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dasar implementasi kurikulum pada mata pelajaran fisika di sekolah yang diteliti.

b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru terhadap penerapan berbagai pendekatan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika dan mengetahui arti pentingnya belajar dengan cara mengamati dan mengambil kesimpulan dengan cara yang tepat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana edukasi dalam penerapan pembelajaran pendekatan induktif pada konsep kalor di SMA.